

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Ada banyak hal yang mendukung terciptanya sebuah karya seni. Kelahiran seni juga dipengaruhi oleh kondisi di sekelilingnya atau peristiwa menakjubkan yang pernah dialami oleh seorang perupa. Perupa mengubah materi yang ada di sekelilingnya dan mengekspresikannya ke dalam wujud sebuah karya seni. Proses penciptaan mulai dari ide hingga perwujudan sebuah karya seni, sedikit banyak menemui kendala, baik masalah-masalah teoritis maupun teknis. Penciptaan karya seni dengan konsep “sudut pandang aerial pada struktur kota” mengacu pada sebuah ungkapan penulis terhadap berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan, dimana struktur kota Surabaya menjadi bagian penggambaran dari sebuah kota imajinatif. Ungkapan tersebut merupakan hasil dari pengamatan, penghayatan, dan perenungan atas pengalaman empiris terhadap permasalahan lingkungan, yang diungkapkan melalui kesadaran imajinasi serta diterjemahkan secara subjektif dalam bentuk karya seni.

Karya seni yang diciptakan murni dari ungkapan penulis dalam menterjemahkan berbagai persoalan yang memberikan inspirasi, serta melalui berbagai macam dorongan yang merangsang penulis untuk berproses kreatif. Hal tersebut sebagai sarana untuk menghilangkan kegelisahan yang muncul ketika merasakan kota tidak lagi nyaman dan melindungi penghuninya, yang disebabkan dari berbagai macam kepentingan dalam perkembangannya.

Suatu bentuk pencapaian dari sebuah gagasan kreatif tersebut menghasilkan karya seni lukis. Karya-karya diproses melalui berbagai macam pertimbangan, mulai dari metode pembentukan, berbagai macam alat dan bahan pendukung sampai dengan teknik penggarapannya.

Ide bentuk dari konsep penciptaan karya yang dibangun adalah karya dua dimensi berupa lukisan dengan penggubahan bentuk yang menggambarkan berbagai macam persoalan tentang struktur kota.

Penyajian karya-karya seni lukis dipresentasikan dalam bentuk pameran, dimana jenis karya satu dengan yang lainnya dapat saling mendukung. Sehingga merepresentasikan suatu gambaran tentang struktur kota imajinatif dalam suasana seni kontemporer.

### **B. Saran-saran**

Melalui karya-karya yang telah penulis ciptakan, semoga tidak hanya dapat dinikmati secara visual semata, melainkan secara muatan wacana dapat memberi nilai positif dan bisa menggugah perasaan dari setiap orang yang mengapresiasinya. Harapannya semoga melalui karya ini orang bisa lebih menghargai lingkungan yang ada disekitar sebagai bagian dari keseimbangan.

Pada persoalan lain mungkin telah banyak orang yang mengangkat permasalahan kota menjadi inspirasi dalam karya seninya, tetapi setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menggambarkan serta menterjemahkannya. Bagaimanapun lingkungan kota masih memiliki pesona, keunikan, dan berbagai macam persoalan yang menarik untuk diamati kembali.

## KEPUSTAKAAN

### a. Buku

- Eisenman, Peter, Stephen Dobney, Eisenman Architect (1996), The Images Publishing Group .
- Handinoto, Ir. (1996), Perkembangan Kota dan Arsitektur colonial Belanda di Surabaya (1870-1940), Universitas Kristen Petra Surabaya dan penerbit Andi Yogyakarta.
- Hirstein, W.S. and Ramachandran, V.S. (1999), "The Science of Art", dalam *Journal of Consciousness Studies*, 6, No. 6-7, University of California, San Diego.
- Juniper, Andrew (2003), *Wabi Sabi*, Tuttle Publishing, Vermont.
- Koren, Leonard (1994), *wabi sabi for artists, designers, poets & philosophers*, Stone Bridge Press, Berkeley, California.
- Mangunwijaya, Y.B. (1992), *Wastu Citra*, PT Gramedia, Jakarta.
- Marianto, M. Dwi (2011), *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Miles, Malcolm (1997), *Art, Space and The City*, Routledge, London.
- Papadaki, Stamo (1948), *Le Corbusier, architect painter writer, the Macmillan Company*, New York.
- RotoVision S.A. (2003), *Aerial*, RotoVision SA, Switzerland.
- Schattschneider, Doris, Michele Emmer (2003), *M.C.Escher's legacy*, springer.
- Smith, P.D. (2012), *City*, Bloomsbury, New York.
- The graphic work of M.C.Escher(1975), ballantine books- new york.
- Ven, Cornelis van de (1995), *Ruang dalam Arsitektur*, PT Gramedia, Jakarta.
- Watts, Alan (1995), *The Tao of Philosophy*, Tuttle Publishing, Boston.
- Zahnd, Markus (2006), *Perancangan kota secara terpadu*, Penerbit Kanisius.

b. Kamus

Kamus Bahasa Indonesia (2008), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.

c. Webtografi

Earth, google (30 mei 2013), [http://id.wikipedia.org/wiki/Google\\_Earth](http://id.wikipedia.org/wiki/Google_Earth).

Encyclopædia Britannica (2010), Encyclopaedia Britannica Ultimate Reference Suite. Chicago: Encyclopædia Britannica.

Inception, (11 juni 2013), <http://www.freemovie-tvwallpaper.com/wallpaper/Inception/images/Inception-Poster01s.jpg>

Optical illusion, Geometrical (12 juni 2013), [http://en.wikipedia.org/wiki/Geometrical-optical\\_illusions](http://en.wikipedia.org/wiki/Geometrical-optical_illusions)

Villa Savoye, Le Corbusier (10 juni 2014), [http://en.wikipedia.org/wiki/Villa\\_Savoye#mediaviewer/File:VillaSavoye.jpg](http://en.wikipedia.org/wiki/Villa_Savoye#mediaviewer/File:VillaSavoye.jpg)

